



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

(Berbasis *Project Based Learning*)

Permasalahan Lingkungan
Mengancam Kehidupan

IPAS Kelas V Sekolah Dasar



SCAN ME

Nama: _____

Absen: _____



Profil Pengembang



Nama	: Ni Ketut Juliantini
TTL	: Bukit Galah, 06 Juli 2004
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM	: 2211031239
Universitas	: Universitas Pendidikan Ganesha
No. Telepon	: 085337252608
Email	: juliantini@student.undiksha.ac.id

Dosen Pembimbing I

Dewa Gede Firstia Wirabrata, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog.

Dosen Pembimbing II

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd.,M.Pd.



Petunjuk Penggunaan LKPD



Petunjuk Bagi Guru

1. Guru memahami LKPD terlebih dahulu sebelum menerapkannya dalam pembelajaran.
2. Guru menjelaskan tujuan dan penggunaan LKPD ini dengan jelas kepada peserta didik sesuai dengan sintaks PjBL.
3. Guru mengimbau peserta didik berkreasi dalam mengerjakan LKPD ini, namun tetap menjaga ketenangan dan efektivitas pembelajaran.
4. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Petunjuk Bagi Peserta Didik

1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
2. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran dari LKPD ini.
3. Bacalah materi yang ada dalam LKPD dengan seksama serta membayangkannya secara langsung.
4. Kerjakan tugas proyek pada LKPD dengan kreatif dan rapi agar diperoleh hasil belajar yang maksimal.
5. Jika ada yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru.



CP & TP LKPD



Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya, energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep - konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan dengan memanfaatkan bahan sekitar secara kreatif dan bermanfaat.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.
3. Peserta didik mampu memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.
4. Peserta didik mampu memanfaatkan barang bekas di lingkungan sekitar secara kreatif.



Materi

Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan



A.

Pengertian Permasalahan Lingkungan.

Permasalahan lingkungan adalah gangguan terhadap keseimbangan alam yang disebabkan oleh aktivitas manusia maupun faktor alam yang dapat berdampak pada keberlangsungan ekosistem dan kehidupan makhluk hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia bergantung pada sumber daya alam seperti air, udara, tanah, tumbuhan, hewan, dan cahaya matahari. Namun, pemanfaatan yang tidak bijaksana dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang berakibat fatal bagi kehidupan manusia itu sendiri.

B.

Jenis-Jenis Permasalahan Lingkungan.

Setiap hari, manusia berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Interaksi tersebut memiliki dua sisi, yaitu interaksi positif dan interaksi negatif. Apabila manusia melakukan pengelolaan lingkungan secara bijaksana, seperti dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang dan melakukan konservasi sumber daya alam, maka keseimbangan lingkungan dapat tetap terjaga. Sebaliknya, jika eksploitasi terus dilakukan tanpa memperhatikan keberlanjutan, maka sumber daya alam akan habis dan menyebabkan berbagai krisis, seperti kekurangan air bersih, penurunan kualitas udara, hingga bencana alam yang semakin sering terjadi. Berikut beberapa contoh aktivitas yang menimbulkan permasalahan lingkungan.



Gambar penumpukan sampah plastik
Sumber: www.antarafoto.com

Setiap aktivitas manusia menghasilkan sampah. Plastik termasuk sampah yang sulit terurai di alam. Jika tidak dikelola dengan baik, plastik bisa menumpuk dan mencemari lingkungan. Sampah yang menumpuk di tanah dapat merusak kesuburan tanah. Selain itu, plastik yang tidak terurai akan menjadi mikroplastik yang berbahaya bagi makhluk hidup jika masuk ke dalam tubuh dalam jumlah banyak.



Materi

Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan



Gambar pertanian dengan penggunaan pestisida

Sumber: www.kampustani.com

Penggunaan pestisida dalam pertanian memang membantu mengendalikan hama, tetapi jika berlebihan dapat berdampak buruk. Pestisida bisa merusak kesuburan tanah, mencemari air tanah, dan membahayakan makhluk hidup di sekitar lahan pertanian.



Gambar pembangunan jalan menggunakan aspal atau beton

Sumber: www.istockphoto.com

Penutupan tanah dengan menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak meresap ke tanah. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan seperti menggenangnya air dan menyebabkan terjadinya banjir.



Gambar penangkapan ikan menggunakan pukat harimau dan bom

Sumber: www.tanganrakyat.id

Bom ikan dan pukat harimau digunakan untuk menangkap ikan dalam jumlah banyak dan waktu yang singkat dan dapat merusak ekosistem laut. Penggunaan pukat harimau dapat menyebabkan kerusakan sumber daya alam, seperti rusaknya terumbu karang yang dapat mengancam kepuhanan ikan di lautan.



Gambar deforestasi atau penggundulan hutan

Sumber: www.istockphoto.com

Pohon ditebang secara besar-besaran untuk diambil kayunya dan bisa juga untuk pembukaan lahan tanpa ijin. Padahal pohon bermanfaat sebagai penghasil oksigen untuk bernapas. Hutan juga berperan untuk melindungi dan menyimpan sumber air. Deforestasi juga dapat mengancam habitat tumbuhan dan binatang yang ada di dalamnya. Selain itu juga dapat mengakibatkan tanah mudah longsor.



Tugas Proyek

“Tempat Pensil dari Barang Bekas”



Tahap 1 : Pertanyaan Mendasar

Bagaimana cara kita memanfaatkan sampah plastik agar tidak menumpuk dan tetap bermanfaat bagi lingkungan?

Tuliskan jawaban kamu di bawah ini:

Tahap 2 : Perencanaan Proyek

Berdiskusilah bersama guru mengenai perencanaan proyek, kemudian tuliskan hasil perencanaan proyek di bawah ini.

Tuliskan alat dan bahan yang perlu kamu siapkan sebelum membuat proyek, lalu tuliskan langkah-langkah kerja yang akan kamu lakukan.

Alat dan Bahan:

Langkah Kerja:



Tugas Proyek

“Tempat Pensil dari Barang Bekas”



Tahap 3 : Penyusunan Jadwal

Berdiskusilah bersama dengan guru mengenai penyusunan jadwal proyek, lalu tuliskan hasilnya di bawah ini.

Tahap 4 : Memantau Perkembangan Proyek

Tuliskan hasil kerja proyekmu di bagian ini sebagai persiapan untuk mempresentasikan proyek di depan kelas, termasuk bahan yang kamu gunakan, langkah-langkah yang kamu lakukan, dan manfaat dari proyekmu bagi lingkungan sekitar.

Tahap 5 : Penilaian Hasil

Presentasikan hasil proyek yang telah kamu buat di depan kelas. Jelaskan apa saja bahan yang kamu gunakan, langkah-langkah yang kamu lakukan, dan manfaat dari proyekmu bagi lingkungan sekitar.



Soal Evaluasi



Tahap 6: Evaluasi

Petunjuk Penggerjaan Soal Esai

1. Bacalah setiap soal dengan baik dan kerjakan dengan jujur.
2. Jawablah di tempat yang sudah disediakan dengan kalimat yang jelas.
3. Waktu penggerjaan 15 menit, kamu boleh mengerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

1 Tuliskan dua cara sederhana yang bisa dilakukan di rumah untuk mengurangi penumpukan sampah!

2 Jelaskan hubungan antara penebangan hutan dengan terjadinya banjir!

3 Apa dampak penggunaan bom ikan terhadap kehidupan masyarakat nelayan?

4 Mengapa terlalu banyak jalan beraspal bisa menyebabkan banjir?

5 Tuliskan simpulan tentang pelajaran yang kamu peroleh dan manfaat dari proyek tempat pensil dari bahan bekas yang telah kamu buat!